

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAMPUNG *HOMESTAY* DI DESA BOROBUDUR**



Oleh:
MERIA ULFAH HASYANI
NO. MHS: 516100609

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAMPUNG *HOMESTAY* DI DESA BOROBUDUR**



Oleh:
MERIA ULFAH HASYANI
NO. MHS: 516100609

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN

KAMPUNG *HOMESTAY* DI DESA BOROBUDUR



Oleh

MERIA ULFAH HASYANI

NO.MHS : 516100609

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

DR. Hj. SARYANI, M.Si.
NIDN : 0517066001

Pembimbing II

I PUTU HARDANI HD.,S.St., M.MPar.
NIDN : 0506108201

Mengetahui,
Ketua Jurusan

ARIF DWI SAPUTRA, SS., MM.
NIDN : 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAMPUNG

HOMESTAY BOROBUDUR DI DESA BOROBUDUR
(STUDI KASUS KAMPUNG HOMESTAY BOROBUDUR)

Oleh

Meria Ulfah Hasyani

Nim : 516100609

Telah diperthankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan :

Pada Tanggal : 3 November 2020

TIM PENGUJI

Penguji : Drs. Santosa, M.M.

NIDN : 0519045901

Pembimbing I : DR. Hj. SARYANI, M.Si.

NIDN : 0517066001

Pembimbing II : I PUTU HARDANI HD.,S.St., M.MPar.

NIDN : 0506108201

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

MOTTO

What's for me will always be for me. That's why I'm relax.

(Meria Ulfah Hasyani)

Don't waste yor time looking back on memories that hurt you.

(Meria Ulfah Hasyani)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meria Ulfah Hasyani

NIM : 516100609

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan
Kampung Homestay Borobudur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberitakan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 November 2020

Peneliti



Meria Ulfah Hasyani

NIM : 516100609

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibu dan ayah terhebat di dunia Ibu Sri Haryani, Bapak Sumeri dan kakak saya Harun Al-Rasyid, keluarga dan sahabat-sahabat tercinta saya. Mentor saya Fitri, dan teman-teman saya semua. Tak lupa juga kepada team Svarga Bumi.

Skripsi ini juga sebuah apresiasi untuk diri saya sendiri yang telah mampu melewati semuanya. Bayangan kuliah sambil bekerja ternyata memang tidak semudah itu. Namun, diri saya mampu untuk melewati ini semua dengan dukungan yang telah diberikan oleh ibu tercinta.

Kata Pengantar

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, serta dengan usaha sepenuh hati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kampung Homestay di Desa Borobudur, hasilnya menunjukkan bahwa masyarakat sudah diberdayakan dalam pengembangan Kampung Homestay.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Santosa, M.M. selaku penguji utama yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Ibu DR. Hj. Saryani, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu I Putu Hardani HD.,S.St.,M.Par. selaku Pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prihatno, MM selaku ketua STP AMPTA Yogyakarta
5. Bapak ARIF DWI SAPUTRA, SS., MM. selaku Ketua Jurusan Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta.
6. Bapak Ujang selaku Kepala Desa Borobudur
7. Bapak Sumeri selaku Kepala Dusun Ngaran Dua
8. Bapak Muslih selaku Ketua Paguyuban Kampung Homestay
9. Ibu Eli selaku Ketua Katering

Semoga bantuan bapak/ibu dan para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Magelang, 28 September 2020

Penulis

Abstrak

Kemenpar menargetkan pada tahun 2019 bisa mendatangkan 20 juta wisatawan mancanegara dan 275 juta wisatawan domestik. Pertumbuhan wisatawan ini harus diiringi dengan ketersediaan akomodasi dan infrastruktur yang layak. Kemenpar menargetkan pembangunan 100 ribu homestay desa wisata hingga tahun 2019. Untuk memenuhi target wisatawan mancanegara yang sebanyak 20 juta orang pada tahun 2019 pemerintah mempercepat ketersediaan infrastruktur salah satunya homestay. Melihat peluang itu masyarakat Dusun Ngaran Dua memiliki gagasan untuk membentuk paguyuban homestay dan pada tahun 2017 Kampung Homestay diresmikan oleh Bupati Kabupaten Magelang.

Penulis dalam kesempatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian. Metode kualitatif ini berupa wawancara dengan Kepala Desa Borobudur, Kepala Dusun Ngaran Dua, Ketua Paguyuban Kampung *Homestay*, dan pengelola catering. Selain itu penulis menyebar kuisioner kepada 30 responden yang merupakan masyarakat Kampung *Homestay*.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa adanya Kampung *Homestay* memberikan dampak positif berupa dampak ekonomi, lapangan pekerjaan baru, dan eksistensi desa. Disamping ada dampak positif Kampung *Homestay* juga memberikan dampak negatif yang berupa kecemburuan sosial, kenyamanan warga, dan tumpang tindih. Dalam pemberdayaan masyarakatnya dapat dilihat dari kepemilikan homestay yang dimiliki oleh warga lokal, kepengurusan yang langsung diurus oleh para pemilik *homestay*. Penulis berharap setelah diadakannya penelitian ini, pengelola Kampung *Homestay* dapat mengurangi dampak negatif yang masih ada dan mengembangkan dampak positif.

Abstract

The tourism ministry targets that in 2019 it can bring in 20 million foreign tourist and 275 million domestic tourists. This tourist growth must be accompanied by the availability of adequate accommodation and infrastructure. The tourism ministry is targeting the construction of 100 thousand tourist village homestays by 2019. To meet the target of 20 million foreign tourists in 2019, the goverment accelerates the availability of infrastructure, one of which is a homestay. Seeing that oppurtunity the people of Ngaran Dua hamlet had the idea of forming a homestay association and in 2017 the homestay village was inaugurated by the magelang regent.

The author on this occasion uses a qualitative research method in conducting research. This qualitative method was in the form of interviews with the head of Borobudur village, the head of Ngaran Dua hamlet, the head of the kampung homestay association, and the catering manager. In addition, the authors distributed questionnaires to 30 respondents who were Kampung Homestay.

From the research that has been done, it is found thatya the existence of a kampung homestay has a positive impact in the formofeconomic impacts, new

jobs, and the existence of the village. besides there is a positive impact the kampung homestay also has a negative impact in the form of social jealousy, the comfort of the residents, and overlapping. In community empowerment, it can be seen from the ownership of the homestay owned by local residents, the management which is imperfectly taken care of by the homestay owners. The author hopes that after this research is held, the kampung homestay managers can reduce the negative impacts that still exist and develop positive impacts.

DAFTAR ISI

MOTTO.....	iv
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pariwisata.....	9
2. Desa Wisata.....	9
3. Pemberdayaan.....	11
4. Pengembangan.....	13
5. <i>Homestay</i>	14
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	21
C. Penelitian Terdahulu.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Metode dan Design Penelitian.....	38
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3. Teknik Cuplikan	39
4. Sumber Data	39
5. Teknik Pengumpulan Data	40
6. Keabsahan Data	42
7. Metode Analisis Data	44
8. Alur Penelitian.....	46
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
Pedoman Wawancara.....	83
Hasil Wawancara	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1.1 Salah Satu *Homestay* Yang Ada Di Kampung *Homestay*4

Gambar 4.1 kegiatan melukis payung..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Target Pembangunan *Homestay*3

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM

Diagram 4.1 Dampak positif adanya Kampung <i>Homestay</i>	51
Diagram 4.2. Alih profesi.....	53
Diagram 4.3. Dampak negatif adanya Kampung <i>Homestay</i>	58
Diagram 4.4. Adanya kecemburuan social.....	60
Diagram 4.5. Keterlibatan warga dalam Kampung <i>Homestay</i>	64
Diagram 4.6. Terjadinya tumpang tindih kepengurusan.....	66
Diagram 4.7. Pemberian dukungan oleh Pemerintah yang berupa pelatihan	69
Diagram 4.8. Adanya pelatihan bagi warga pengelola Kampung <i>Homestay</i>	71
Diagram 4.9. Implementasi pelatihan.....	73
Diagram 4.10. Adanya evaluasi rutin.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata sudah diakui sebagai industri terbesar abad ini, dilihat dari berbagai indikator, seperti sumbangan terhadap pendapatan dunia dan penyerapan tenaga kerja. Karena berbagai karakteristiknya, pariwisata telah menjadi sektor andalan di dalam berbagai pembangunan ekonomi dan teritori.

Pariwisata di Indonesia telah menjadi sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara. Sebagai sektor strategis nasional, pariwisata mempunyai efek pengganda yang ditimbulkan dari aktifitas pariwisata baik yang sifatnya langsung berupa penyerapan tenaga kerja disektor pariwisata maupun dampak tidak langsung berupa berkembangnya kegiatan ekonomi pendukung pariwisata seperti penginapan, rumah makan, jasa penukaran uang dan lainlain. Bidang industri yang sangat erat hubungannya dengan pariwisata adalah industri penginapan dan akomodasi lainnya. Industri penginapan merupakan bagian dari pariwisata yang tidak dapat dipisahkan. Tanpa kegiatan kepariwisataan, usaha penginapan akan lumpuh. Sebaliknya pariwisata tanpa sarana akomodasi merupakan suatu hal yang tidak mungkin.

Presiden Joko Widodo menerapkan pariwisata sebagai salah satu dari lima sektor unggulan yang ada di Indonesia. Kementerian Pariwisata memproyeksikan industri pariwisata nasional pada tahun 2017 berkontribusi

13% terhadap produk domestik bruto nasional, menghasilkan devisa senilai 182 triliun, menyerap 12,4 juta tenaga kerja, meningkatkan indeks daya saing, serta mendapatkan kunjungan 15 juta wisatawan domestik. Adapun target kemenpar pada tahun 2019 adalah 20 juta wisman dan 275 juta wisdom. (dikutip dari : <http://swa.co.id/swa/trends/proyek-besar-kemenpar-bangun-100-ribu-Homestay-desa-wisata>)

Pertumbuhan wisatawan harus diiringi dengan ketersediaan akomodasi dan infrastruktur yang layak. Kemenpar menargetkan pembangunan 100 ribu *Homestay* desa wisata hingga tahun 2019. Target tersebut disesuaikan dengan jumlah wisatawan yang diperkirakan datang ke Indonesia. . (dikutip dari : <http://swa.co.id/swa/trends/proyek-besar-kemenpar-bangun-100-ribu-Homestay-desa-wisata>)

Untuk memenuhi target wisman yang sebanyak 20 juta orang pada tahun 2019 pemerintah mempercepat ketersediaan infrastruktur salah satunya *Homestay*. *Homestay* desa wisata berkonsep *lowcost tourism* untuk menarik minat turis dari kalangan muda dan *backpacker*, berlokasi di desa wisata, dan pembangunan arsitekturnya bergaya nusantara, misalnya menggunakan material bangunan dari alam seperti bambu dan kayu. Kemenpar membuat portal Indonesia *Tourism Exchange (ITX)* untuk mengintegrasikan industri pariwisata dalam satu platform. (Dikutip dari [http : //swa.co.id/swa/trends/proyek-besar-kemenpar-bangun-100-ribu-Homestay-desa-wisata](http://swa.co.id/swa/trends/proyek-besar-kemenpar-bangun-100-ribu-Homestay-desa-wisata)) . Berikut ini Lokasi pembangunan 100 ribu *Homestay* :

Tabel 1.1 Target Pembangunan *Homestay*

TARGET PEMBANGUNAN HOMESTAY 2017-2019				
NO	DESTINASI	TARGET PEMBANGUNAN HOMESTAY PER TAHUN (UNIT KAMAR)		
		2017	2018	2019
1	Danau Toba	1600	2400	4000
2	Tanjung Kelayang	800	1200	2000
3	Tanjung Lesung	1600	2400	4000
4	Kota Tua & Kep. Seribu	1600	2400	4000
5	Borobudur	3200	4800	8000
6	Bromo-Tengger-Semeru	1600	2400	4000
7	Mandalika	3200	4800	8000
8	Labuan Bajo	800	1200	2000
9	Wakatobi	800	1200	2000
10	Morotai	800	1200	2000
11	Destinasi lainnya	4000	6000	10000
TOTAL		20000	30000	50000

Sumber : http://swa.co.id/swa/trends/proyek-besar-kemenpar-bangun-100-ribu-Homestay-desa-wisata/attachment/tabel_Homestay-2

Kampung *Homestay* Borobudur berada di Dusun Ngaran Dua, Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kampung *Homestay* Borobudur ini diresmikan pada tanggal 23 September 2017 oleh Bupati Magelang Bapak Zainal Arifin. Berdasarkan pra observasi yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2020, didapatkan data di Kampung *Homestay* Borobudur ini terdiri dari 32 rumah dengan jumlah kamar sebanyak 135 kamar.

Gambar 1.1 Salah Satu *Homestay* Yang Ada Di Kampung *Homestay*



Sumber : Dokumen Pribadi

Sebelum proses peresmian, *Homestay-Homestay* yang ada hanya dikelola perseorangan dan mendapat tamu dari para tukang ojek. Kemudian beberapa orang memiliki gagasan untuk mengelola *Homestay* mereka secara bersama. Didukung dengan program dari pemerintah 100 ribu *Homestay* maka terbentuklah kampung *Homestay* ini.

Setelah terbentuknya Kampung *Homestay* Borobudur ini calon wisatawan dapat memesan *Homestay* melalui beberapa aplikasi yang ada. Antara lain melalui *hotline*, *sms*, *whatsapp*, *email*, *traveloka*. Karena Kampung *Homestay* Borobudur ini telah menerapkan *Indonesia Tourism Exchange* (ITX). Sehingga memudahkan para calon wisatawan maupun pemilik *Homestay* itu sendiri. Informasi ini diperoleh langsung berdasarkan pra penelitian di kampung *Homestay* dengan mewawancarai *customer service* kampung *Homestay* yang bernama Mas Adi Pramuningtyas.

Dengan adanya Kampung *Homestay* Borobudur maka banyak wisatawan yang datang dan berinteraksi dengan para masyarakat lokal. Dari

interaksi sosial tersebut maka muncullah dampak positif dan negatif di tengah-tengah masyarakat lokal saat ini. Seiring berjalannya waktu dampak yang ditimbulkan pun semakin besar. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain : bertambahnya informasi dari wisatawan yang datang, bertambahnya kosakata bahasa asing karena wisatawan yang menginap tidak hanya wisatawan lokal, lebih mudah mendapatkan bantuan baik dari pemerintah ataupun pihak swasta. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan antara lain : ketika ada acara yang berlangsung hingga larut malam beberapa masyarakat merasa terganggu karena suara *speaker* yang dihasilkan, pakaian terbuka yang digunakan oleh para wisatawan.

Sikap masyarakat lokal terhadap wisatawan yang datang akan berpengaruh juga terhadap kepuasan dan lama tinggal wisatawan yang ada. Karena wisatawan yang memilih untuk tinggal dan menginap di kampung *Homestay* adalah wisatawan yang benar-benar ingin merasakan tinggal berdampingan dengan masyarakat lokal. Maka dari itu sikap masyarakat lokal akan berpengaruh terhadap kepuasan dan lama tinggal wisatawan di kampung *Homestay*. Adanya kampung *Homestay* ini akan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal maupun wisatawan dan pemerintah yang bersangkutan.

Masyarakat Kampung *Homestay* mengalami beberapa jenis pergeseran pekerjaan. Masyarakat yang dulunya hanya petani atau buruh, dengan adanya *Homestay* ini mereka diberdayakan sebagai pemandu wisata ataupun *admin* kampung *Homestay*. Alasan memberdayakan masyarakat lokal sebagai

pemandu wisata selain untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka juga karena masyarakat lokal banyak mengetahui tentang wilayah Borobudur.

Tidak hanya pemuda saja yang diberdayakan melainkan juga para ibu-ibu PKK. *Catering* yang ada di Kampung *Homestay* dikelola langsung oleh para ibu-ibu PKK. Ketika ada tamu yang menginap maka para ibu-ibu PKK ini akan mempersiapkan masakan- masakan tradisional untuk disuguhkan. Ada satu menu yang biasanya menarik para wisatawan yang datang dan membuat mereka penasaran. Makanan tersebut biasa disebut bajingan oleh masyarakat lokal. Wisatawan biasanya akan kaget mendengar namanya. Bajingan disini adalah sebuah makanan yang berasal dari singkong yang direbus dengan nira kelapa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk membahas masalah mengenai pemberdayaan masyarakat, untuk itu peneliti mengajukan skripsi dengan judul “ Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung *Homestay* di Desa Borobudur”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan tidak melebar maka peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya kampung *Homestay*?
2. Sejauh mana masyarakat diberdayakan dalam pengelolaan kampung *Homestay*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya kampung *Homestay*
2. Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat diberdayakan dalam mengelola kampung *Homestay*

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan di suatu destinasi.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan di suatu destinasi.

3. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan di suatu destinasi.

4. Bagi Kampung *Homestay* Borobudur

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi dan pedoman pengembangan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi kampung *Homestay* borobudur.